

Sosialisasi Cegah Stunting dan Aplikasi Pencegahan Stunting Bagi Masyarakat Kelurahan Poris Jaya Kota Tangerang

Arief Herdiansah^{1*}, Shieva Nur Azizah Ahmad², Yeni Daniarti³, Rima Rizqi Wijayanti⁴, Maulana Ibrahim⁵, Ahmad Saifullah⁶

^{1,3,4,5,6} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tangerang

² Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: ^{1*}arief_herdiansah@umt.ac.id, ²shifa.ahmad14@gmail.com, ³yenidaniarti@umt.ac.id,

⁴rimarizqi@ft-umt.ac.id, ⁵Maulanaibrhm@ft-umt.ac.id, ⁶ahmadsaiful20@ft-umt.ac.id

(Arief Herdiansah* : Corresponding Author)

Received	Accepted	Publish
2- September-2023	10-September-2023	15-September-2023

Abstrak– Permasalahan kekurangan gizi anak menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia saat ini karena anak adalah aset bangsa yang harus dijaga dan dikembangkan agar Indonesia dapat mencapai cita-cita menjadi bangsa yang maju dan dapat mensejahterakan semua warga negara Indonesia sesuai. Peneliti melakukan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk menambah kesadaran masyarakat di tempat pengabdian ini berlangsung untuk dapat lebih memperhatikan tumbuh kembang anak dan balita hingga dapat mencegah terjadinya stunting pada anak dan balita yang pada akhirnya dapat membuat presentase stunting di Indonesia khususnya di Kota Tangerang menjadi rendah. Metode yang dijalankan pada pengabdian ini adalah memberikan seminar/ceramah langsung kepada masyarakat, diskusi dan tanya jawab terkait bagaimana kita dapat mencegah stunting sebelum genting. Pada kegiatan pengabdian ini, peneliti juga memberikan pengenalan aplikasi cegah stunting yang saat ini disediakan pemerintah Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana di awal bulan September 2023 dengan dihadiri +/- 100 peserta yang merupakan warga dari kelurahan Poris Jaya. Para peserta seminar terlihat antusias mendengarkan, berdiskusi aktif selama acara seminar berlangsung. Peneliti melakukan pre dan post test untuk mengukur keberhasilan pemahaman materi yang diberikan, dimana hasil data memperlihatkan pengetahuan peserta akan pentingnya menjaga gizi dan menghindari stunting serta pengetahuan tentang aplikasi stunting meningkat 80%.

Kata Kunci: Stunting, Gizi, Balita, Anak

Abstract– *The problem of child malnutrition is of great concern to the Indonesian government at this time because children are a national asset that must be protected and developed so that Indonesia can achieve its goal of becoming a developed nation and can prosper all Indonesian citizens accordingly. Researchers carry out community service with the aim of increasing public awareness where this service takes place to be able to pay more attention to the growth and development of toddlers so as to prevent stunting in children which in turn can reduce the percentage of stunting in Indonesia, especially in Tangerang City. The method used in this dedication is to provide seminars directly to the people, discussions and questions and answers regarding how we can prevent stunting before it becomes critical. In this community service activity, researchers also provide an introduction to the stunting prevention application currently provided by the Indonesian government. Community service activities were carried out in early September 2023 attended by +/- 100 participants who were residents of the Poris Jaya sub-district. The seminar participants looked enthusiastic to listen, actively discussed during the seminar. Researchers conducted pre and post tests to measure the success of understanding the material provided, where the results of the data demonstrated that participants' knowledge of the importance of maintaining nutrition and avoiding stunting and knowledge of stunting applications increased by 80%.*

Keywords: Stunting, Nutrition, Toddlers, Children

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara berkembang yang sedang berusaha untuk menjadi negara maju dengan cara meningkatkan pendapat perkapita, menurunkan tingkat kemiskinan serta

meningkatkan taraf hidup dan taraf kesehatan masyarakatnya. Satu permasalahan dasar Indonesia adalah masalah gizi anak balita (bayi dibawah usia 5 tahun), dan masalah gizi bagi anak usia yang baru masuk sekolah. Permasalahan gizi di Indonesia anak terjadi pada anak laki-laki dan anak perempuan. Masalah kebutuhan gizi dan kesehatan merupakan hal yang menjadi perhatian utama pemerintah di sektor pelayanan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data, Indonesia yang termasuk salah satu negara berkembang saat ini merupakan salah satu negara yang memiliki permasalahan gizi anak dengan jumlah yang tinggi. Bahkan dikatakan lebih sepertiga balita (bayi dibawah lima tahun) di Indonesia memiliki tinggi badan yang masih kurang atau ada di bawah rata-rata tinggi badan anak seusianya (Fitriani & Darmawi, 2022; Sulastri et al., 2021). Stunting didefinisikan sebagai sebuah permasalahan gizi kronis yang dialami balita dan anak dimana memiliki beberapa tanda fisik yang dapat dilihat dari pertumbuhan tinggi badan kurang sesuai atau yang lebih pendek jika dilihat/dibandingkan balita dan anak pada usianya. Stunting pada anak dan balita memungkunkan untuk dicegah apabila orang tua mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan penting pada usia 2 tahun pertama seorang anak (Ahmad et al., 2022; Yuwanti et al., 2021). Tetapi apabila anak tidak memperoleh asupan makanan, vitamin, dan perawatan sesuai dan tepat selama umur khusus tersebut, akan menimbulkan efek berbahaya bagi pertumbuhan anak (Destriana et al., 2019; Safitri et al., 2023). Sebagaimana data yang ada hampir setengah kematian yang terjadi pada anak dan balita seluruh dunia tidak terlepas pada keadaan dan kondisi stunting (Kurniadi & Pratiwi, 2017).

Berdasarkan data kemenkes anak dan balita yang menderita stunting memiliki kondisi yang lebih rentan terjangkit penyakit. Pada saat dewasa nanti, anak tersebut akan memiliki resiko terkena penyakit degeneratif (Kemenkes, 2018). Penyakit Degeneratif adalah kumpulan penyakit-penyakit dimana didalamnya akan membuat adanya perubahan fungsi dari bagian tubuh tertentu dari si penderitanya. Penyakit degeneratif adalah sebuah situasi dan kondisi yang dialami seseorang dimana terjadi terjadi penurunan fungsi satu atau beberapa jaringan atau organ.

Pengurangan bahkan menghapuskan permasalahan stunting pada balita dan anak menjadi salah satu program penting pemerintah Indonesia (Kemenkes, 2016). Untuk mensukseskan program ini banyak hal yang telah dilakukan pemerintah diantaranya membuat aplikasi yang membantu masyarakat untuk melakukan pencegahan stunting pada anak dan balita. Saat ini 3 kementerian yaitu: "Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi" telah mengembangkan aplikasi/software berbasis android untuk mencegah stunting. Aplikasi merupakan salah satu alat bantu yang dapat membantu memberikan informasi dan data yang cepat dan tepat bagi pengguna (Fitriawati et al., 2019; Herdiansah et al., 2021). Dalam pengembangan sebuah sistem informasi berbasis komputer perlu dipertimbangkan tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut, agar pengguna mau menggunakan aplikasi tersebut atau tepat sasaran (Nurofik et al., 2021; Setiawan et al., 2022).

Aplikasi "Anak Sehat" merupakan sebuah perangkat lunak (aplikasi) yang dapat membantu pengguna memonitor proses tumbuh dan kembang anak dan balita sebagai langkah untuk menghindari anak dari stunting sejak awal. Aplikasi "Anak Sehat" dikembangkan oleh DIRJEN Informasi dan Komunikasi Publik Kemeninfo. Aplikasi "Anak Sehat" memiliki banyak fitur mulai dari cek kehamilan, pemantauan tumbuh kembang anak semenjak dilahirkan sampai berusia 2 tahun. Dengan tampilan yang *user friendly*, aplikasi "Anak Sehat" juga memiliki fitur mengingatkan jadwal imunisasi sampai dengan kontrol berat badan serta tinggi badan anak.

Aplikasi "Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)" merupakan sebuah aplikasi pencegahan stunting, dimana aplikasi ini dapat intervensi dalam rangka memperkuat surveilans gizi dengan aktifitas memonitor status gizi (PSG) pengguna dan

diterapkan berdasarkan nama dan alamat pengguna. Pengembangan aplikasi e-PPGBM oleh Kemenkes bertujuan “agar tenaga pelaksana gizi dan pemangku kebijakan di daerah lebih mudah dalam mengamati permasalahan gizi di wilayah mereka untuk selanjutnya mengambil keputusan terhadap dan tindakan apa yang akan dilakukan, baik secara komunitas maupun individu” (Kemenkes, 2018).

Aplikasi “eHDW atau Human Development Worker” adalah sebuah software aplikasi berbasis android yang dikembangkan oleh Kemendes PDDT dalam rangka membuat tugas dan fungsi kader desa untuk memonitor dan membuat pelaporan status gizi anak, balita dan masyarakat desa, monitoring ini dilakukan untuk upaya pencegahan terjadinya kasus kurang gizi kronis atau stunting pada anak dan balita.

2 METODE PELAKSANAAN

A. Tempat dan Waktu

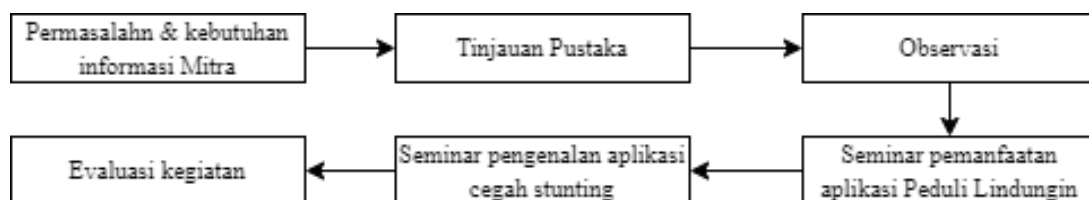
Kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di ruang Aula Kantor Kelurahan Poris Jaya, Kota Tangerang pada awal bulan 2 September 2023.

B. Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan dosen-dosen UMT dan dihadiri oleh ibu-ibu PKK, masyarakat warga kelurahan Poris Jaya, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, provinsi Banten.

B. Metode Pengabdian

Beberapa Tahap atau aktifitas yang dijalankan dalam kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di kelurahan Poris Jaya Kota Tangerang diilustrasikan dalam gambar 1:



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut :

- a. Penyampain materi dengan melakukan pemaparan presentasi tentang:
 - i. Pemahaman pentingnya melakukan pencegahan agar anak dan balita dapat terhindar dari *stunting*, *wasting* dan *underweight*.
 - ii. Pemahaman informasi berkaitan dengan salah satu aplikasi cegah stunting yaitu aplikasi anak sehat. Mengapa aplikasi cegah stunting sangat bermantaaf bagi masyarakat.
 - iii. Penyampaian informasi fitur-fitur yang dimiliki aplikasi anak sehat sebagai salah satu aplikasi cegah stunting, dan bagaimana pengguna dapat memanfaatkan fitur yang tersedia sehingga masyarakat (sebagai pengguna aplikasi) memperoleh manfaat dari aplikasi anak sehat.
2. Memberikan panduan dalam penggunaan dan pengoperasian aplikasi anak sehat, termasuk setting aplikasi anak sehat pada masyarakat yang mengikuti kegiatan PKM menggunakan media HP (*mobile phone*) yang dimiliki.

Kegiatan PKM ini merupakan bagian dari kegiatan ABDIMAS dosen UMT, yang bertujuan:

- Menyampaikan informasi dan pengetahuan serta pemahaman masyarakat tentang *stunting*, *wasting* dan *underweight* merupakan sebuah masalah kesehatan yang harus harus dapat dicegah.
- Memberikan informasi berkaitan dengan aplikasi cegah stunting. Mengapa masyarakat tetap disarankan melakukan instalasi aplikasi cegah stunting.
- Menyampaikan dan menunjukkan informasi fitur-fitur pada aplikasi cegah stunting, serta cara pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi anak sehat sehingga masyarakat sebagai pengguna bias menerima manfaat dari aplikasi tersebut.
- Melakukan praktek/demo bagaimana proses instalasi, proses registrasi dan bagaimana aplikasi cegah stunting dalam hal ini aplikasi anak sehat dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari aktifitas pengabdian ini berupa kegiatan sosialisasi pentingnya aplikasi cegah stunting yang tersedia baik versi mobile maupun versi desktop yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai salah satu alat bantu untuk membantu pencegahan dan monitoring kondisi anak dan balita dari *stunting*, *wasting* dan *underweight*.

Berikut ini serangkaian aktifitas/kegiatan yang telah dilaksanakan:

A. Persiapan Seminar dan Pelatihan

Kegiatan yang pertama dilaukan dalam aktifitas ABDIMAS atau PKM dimulai dari tahap persiapan acara seminar dan persiapan pelatihan penggunaan aplikasi anak sehat, dimana tim PKM UMT melakukan koordinasi internal lintas fakultas yaitu Fakultas Teknik (Prodi Teknik Informatika) dan Fakultas Ilmu Kesehatan (Prodi Sarjana Keperawatan) untuk menyiapkan nara sumber yang kompeten sesuai dengan tema seminar cegah stunting dan penggunaan aplikasi cegah stunting. Tim dosen prodi informatika juga memberikan pelatihan kepada beberapa mahasiswa UMT yang akan berperan sebagai tutor dari membantu kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi cegah stunting (anak sehat) dari mulai proses instalasi aplikasi sampai menunjukkan cara penggunaan fitur dan informasi yang terdapat pada aplikasi.



Gambar 2. Gambar *breafing* kegiatan seminar cegah stunting sebelum genting dan Pengenalan aplikasi stunting

B. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Anak Sehat

Kegiatan selanjutnya dalam PKM yang dilakukan adalah mengadakan seminar pada masyarakat kelurahan Poris Jaya dalam rangka menyampaikan informasi terkait informasi apa itu *stunting*, apa itu *wasting* dan apa itu *underweight*, hal ini merupakan informasi awal dalam seminar pencegahan stunting sebelum genting dan pengenalan aplikasi stunting.

Di acara seminar ini, tim dosen UMT dibantu mahasiswa juga memberikan informasi apa itu aplikasi cegah stunting, apa itu aplikasi anak sehat dan fitur-fitur apa saja yang ada pada salah satu aplikasi cegah stunting yaitu aplikasi anak sehat yang dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Dalam seminar ini didemokan dan diajarkan bagaimana memanfaatkan fitur aplikasi cegah stunting anak sehat tersebut agar masyarakat yang hadir dalam seminar dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari aplikasi tersebut.



Gambar 3. Gambar kegiatan penyampaian materi seminar cegah stunting sebelum genteng dan Pengenalan aplikasi stunting



Gambar 4. Gambar situasi kegiatan seminar dari masyarakat Kelurahan Poris Jaya

C. Hand-on Penggunaan Aplikasi Stunting - Anak Sehat

Setelah melakukan penyampaian materi berkaitan dengan aplikasi peduli lindungi, acara selanjutnya para peserta diminta untuk melakukan instalasi serta bersama-sama menggunakan aplikasi anak sehat yang merupakan aplikasi cegah stunting yang dikembangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Penggunaan aplikasi ini didampingi oleh tutor yang merupakan dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang.



Gambar 5. Gambar tim dosen dosen mahasiswa UMT yang melakukan ABDIMAS

D. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan terakhir yang dilakukan di kegiatan ABDIMA atau PKM ini adalah melakukan evaluasi acara seminar cegah stunting sebelum genting dan pelatihan aplikasi cegah stunting anak sehat. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan questioner kepada para peserta agar memberikan tanggapan terkait proses kegiatan dan materi yang disampaikan, seberapa besar peserta seminar dan pelatihan dapat pengetahuan tentang stunting sebelum genting dan pengenalan aplikasi stunting dan juga kemampuan peserta dalam menggunakan salah satu aplikasi cegah stunting yaitu aplikasi anak sehat sebagaimana yang telah disampaikan dan diajarkan tim ABDIMAS UMT (Universitas Muhammadiyah Tangerang).



Gambar 6. Gambar grafik evaluasi peserta kegiatan ABDIMAS

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

- 1) Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga menyadari bahwa penting untuk melakukan pencegahan agar anak terhindar dari *stunting*, *wasting* dan *underweight*.
- 2) Materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga memiliki informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana caranya untuk melakukan pencegahan *stunting*, *wasting* dan *underweight* pada anak dan balita.
- 3) Pelatihan menggunakan aplikasi cegah pencegahan *stunting* bagi orang tua pada perangkat HP (*mobile phone*) merupakan salah satu alat bantu untuk pengawasan gizi dan tumbuh kembang anak.

B. Saran

- a. Warga yang hadir yang didominasi oleh ibu-ibu PKK juga turut serta aktif menyampaikan informasi bahwa *stunting*, *wasting* dan *underweight* sangat penting.
- b. Warga yang hadir yang didominasi oleh ibu-ibu PKK juga turut serta aktif menyampaikan informasi bahwa aplikasi cegah stunting merupakan sebuah aplikasi yang bermanfaat yang disediakan pemerintah untuk menanggulangi *stunting*, *wasting* dan *underweight*, sehingga anak dan balita Indonesia menjadi anak sehat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim ABDIMAS UMT menyapaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Indra Janusubekti, S.Stp., M.SI Selaku Lurah Poris Jaya Kota Tangerang
- b. Bapak Jamaludi, selaku Ketua RW 04 Kelurahan Poris Jaya, Kota Tangerang
- c. Bapak Bily Baihaqki, selaku ketua RT 02 RW 04 Kelurahan Poris Jaya, Kota Tangerang
- d. Ibu-ibu PKK Kelurahan Poris Jaya, Kota Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. A., Dadang, D., & Latipah, S. (2022). SOSIALISASI STUNTING DI MASYARAKAT KOTA TANGERANG. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 704–708. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8507>
- Destriana, R., Permana, A. A., & Husain, S. M. (2019). *Membangun Tingkat Kepedulian Masyarakat Desa Akan Pentingnya Kesehatan Melalui Program Lokakarya Mini*.
- Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA ARONGAN KECAMATAN KUALA PESISIR KABUPATEN NAGAN RAYA. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.32672/jbe.v10i1.4114>
- Fitriawati, N., Herdiansah, A., & Gunawan, A. (2019). Sistem Informasi Program Keluarga Harapan Studi Kasus Kecamatan Kosambi Tangerang. *Jurnal Teknik Informatika (JIKA) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 3(2), 21–26. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i3.6320>
- Herdiansah, A., Fitriawati, N., & Hariri, A. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Pasien Studi Kasus Klinik Jati Husada Tangerang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 8(3), 465–472. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2021832750>
- Kemenkes. (2016). *Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI) Situasi Balita Pendek*. Buletin Jendela Data dan Informasi.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d418cd98f00/files/Hasil-riskesmas-2018_1274.pdf
- Kemenkes. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269/Menkes/PER/III/2008. In *Pelayanan Jakarta*. <https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-meneteri-kesehatan-nomor-269-tentang-rekam-medis.pdf>
- Kurniadi, A., & Pratiwi, R. (2017). Patient Clinical Data Integration in Integrated Electronic Medical Record System for Health Care Facilities in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 239–246. <https://doi.org/10.15294/kemas.v13i2.8103>
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Sutisna, Firmansyah, H., Sani, A., Hendarsyah, D., Adrianto, S., Darma, W. A., Herdiansah, A., Ariestiandy, D., Nurnaningsih, D., Setiawan, I., Wiyono, A. S., & Zaharah. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi* (I. Kusumawati & M. Sari, Eds.; Ed.1). Insania.
- Safitri, A. H., Tyagita, N., Rahmawatie, D. A., Wahyuningsih, H., Widayati, E., Sumarawati, T., Sayyida, R. A., & Taufiqurrachman, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Perhitungan Kebutuhan Kalori dan Penyusunan Menu Makan Gizi Seimbang sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.30659/abdimasku.2.2.83-92>
- Setiawan, D., Nurkamid, M., & Meimaharani, R. (2022). Desain Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Pada Rumah Sakit Islam Sunan Kudus Berbasis Web. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(3), 264–270. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i3.6334>
- Sulastri, H., Mubarak, H., & Iasha, S. S. (2021). Implementasi Algoritma Machine Learning Untuk Penentuan Cluster Status Gizi Balita. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 5(2), 184–191. <https://doi.org/10.30872/jurtti.v5i2.6779>
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STUNTING PADA BALITA DI KABUPATEN GROBOGAN. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>